

Implementasi Program GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an) dalam Menumbuhkan Kecintaan terhadap Al-Qur'an di Kelurahan Pulau Atas

Implementation of the GEMINTAR Program (Maulid Movement for Love of the Qur'an) in Fostering a Love for the Qur'an in Pulau Atas Urban Village

Rasya Avina Fauziah

Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rasyaavina22@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 30 Juli 2026;
Revisi: 28 Agustus 2026;
Diterima: 26 September 2026;
Terbit: 03 Oktober 2026

Keywords: *Community Service; GEMINTAR; IRMA; Qur'an; Religious Activities.*

Abstract: *GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an) is a community service program designed to introduce the Qur'an and foster children's interest in the Qur'an through engaging and enjoyable activities. The program was conducted at Al-Mukarromah Mosque, Pulau Atas Village, involving KKN students and the Mosque Youth Association (IRMA) as implementation partners. This program used a descriptive qualitative approach through observation, documentation, and communication with the parties involved in the activities. The program was carried out through several stages, including preparation and coordination, task distribution, competitions, prize distribution, and evaluation. More than 50 participants took part in four competitions: Qur'an memorization, coloring, adhan, and sari tilawah. The results showed that GEMINTAR provided children with opportunities to participate in religious activities while developing their Qur'an reading and memorization skills, confidence, and creativity. The collaboration between KKN students and IRMA also supported the smooth implementation of the program and provided the community with experience in organizing religious activities. This program serves as an effort to bring children closer to the Qur'an through active, enjoyable, and community-based activities.*

Abstrak

Program GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk mengenalkan dan menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah, Kelurahan Pulau Atas, dengan melibatkan mahasiswa KKN dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) sebagai mitra pelaksana. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, dokumentasi, serta komunikasi dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap persiapan dan koordinasi, pembagian tugas, pelaksanaan lomba, pembagian hadiah, serta evaluasi kegiatan. Program GEMINTAR diikuti oleh lebih dari 50 peserta dengan empat jenis perlombaan, yaitu tahfidz, mewarnai, adzan, dan sari tilawah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa GEMINTAR dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan sekaligus mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, keberanian, serta kreativitas. Kerja sama antara mahasiswa KKN dan IRMA juga membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan serta memberikan pengalaman kepada masyarakat dalam mengelola kegiatan keagamaan. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk upaya untuk mendekatkan anak-anak dengan Al-Qur'an melalui aktivitas yang aktif, menyenangkan, dan melibatkan masyarakat.

Kata Kunci: Al-Qur'an; GEMINTAR; IRMA; Kegiatan Keagamaan; Pengabdian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan salah satu sumber utama ajaran Islam yang penting dikenalkan kepada anak sejak usia dini (Samanto et al., 2024). Pengenalan Al-Qur'an tidak hanya dilakukan melalui kegiatan membaca dan menghafal, tetapi juga dapat dilakukan dengan cara yang lebih menarik agar anak merasa senang dalam belajar agama. Kegiatan keagamaan yang

dilakukan secara rutin dapat membantu anak mengenal nilai-nilai agama sekaligus membentuk karakter religius. Penelitian Lestary et al. (2026) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis agama melalui kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dapat membantu membentuk karakter religius anak. Anak juga menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan pembelajaran agama.

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga dapat menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan sosial bagi masyarakat. Salah satu pihak yang dapat berperan dalam menghidupkan kegiatan di masjid adalah Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Remaja masjid dapat terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Penelitian Hasanah et al. (2025) menunjukkan bahwa remaja masjid memiliki peran dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, serta pembinaan generasi muda. Penelitian yang lebih baru juga menunjukkan bahwa keterlibatan remaja masjid dalam kegiatan sosial dan keagamaan dapat membantu meningkatkan aktivitas masyarakat di lingkungan sekitar masjid (Achadah & Mukholifah, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama IRMA di Kelurahan Pulau Atas melaksanakan program GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an). Program ini dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah dalam rangka memeriahkan Bulan Maulid. Kegiatan GEMINTAR dikemas dalam bentuk perlombaan yang terdiri dari lomba tahfidz, mewarnai, adzan, dan sari tilawah. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 50 peserta dari berbagai kategori perlombaan. Selain perlombaan, kegiatan juga diakhiri dengan pembagian hadiah sebagai bentuk penghargaan kepada peserta.

Pemilihan kegiatan perlombaan sebagai bentuk pelaksanaan GEMINTAR dilakukan karena kegiatan tersebut dapat membuat proses pengenalan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi lebih menarik bagi anak-anak. Melalui lomba adzan, peserta dapat belajar dan melatih keberanian untuk tampil di depan orang lain. Lomba tahfidz dan sari tilawah dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an, sedangkan lomba mewarnai dapat menjadi kegiatan kreatif yang tetap memberikan pengenalan terhadap nilai-nilai keislaman. Kegiatan yang dilakukan dengan cara menarik dapat membantu anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran agama.

Kegiatan GEMINTAR juga melibatkan IRMA sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan remaja masjid penting karena mereka dapat membantu mempersiapkan, mengatur, dan menjalankan kegiatan keagamaan di lingkungan masjid. Hal ini sejalan dengan penelitian Azhari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan remaja masjid dapat berperan dalam membangun perilaku keagamaan melalui kegiatan yang dirancang untuk

membina generasi muda dan memakmurkan masjid. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa KKN dan IRMA, kegiatan GEMINTAR diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan yang dilaksanakan satu kali, tetapi juga dapat memberikan pengalaman bagi remaja masjid untuk mengelola kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Fokus pengabdian ini adalah pelaksanaan program GEMINTAR sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui kegiatan keagamaan yang menyenangkan. Sasaran kegiatan dipilih karena anak-anak perlu mendapatkan ruang untuk belajar agama sekaligus mengembangkan keberanian, kreativitas, dan kemampuan mereka. Sementara itu, IRMA dilibatkan sebagai mitra karena memiliki kedekatan dengan lingkungan masjid dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya melibatkan mahasiswa KKN sebagai pelaksana, tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.

Melalui program GEMINTAR, perubahan yang diharapkan adalah meningkatnya minat anak-anak untuk mengenal dan mempelajari Al-Qur'an, meningkatnya keberanian untuk mengikuti kegiatan keagamaan, serta tumbuhnya suasana belajar agama yang lebih menyenangkan (Widianti, 2023). Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan remaja masjid dalam kegiatan masyarakat dan memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN, IRMA, anak-anak, dan masyarakat Kelurahan Pulau Atas. Dengan adanya kegiatan tersebut, Masjid Al-Mukarromah diharapkan dapat terus menjadi ruang yang tidak hanya digunakan untuk beribadah, tetapi juga untuk kegiatan pendidikan dan pembinaan generasi muda (Sari et al., 2022).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan Program GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an), mulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi kegiatan (Oktiviana et al., 2023). Pendekatan kualitatif digunakan karena kegiatan tidak hanya melihat jumlah peserta, tetapi juga melihat proses kerja sama, keterlibatan masyarakat, serta respons peserta selama kegiatan berlangsung.

Subjek dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang mengikuti perlombaan GEMINTAR dan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) sebagai mitra kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah, Kelurahan Pulau Atas. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah lebih dari 50 orang yang berasal dari beberapa kategori perlombaan, yaitu adzan, tahfidz, sari tilawah, dan mewarnai.

Perencanaan kegiatan dilakukan melalui komunikasi dan diskusi antara mahasiswa KKN dengan anggota IRMA. Pada tahap awal, mahasiswa KKN bersama IRMA membahas kondisi dan kebutuhan kegiatan keagamaan bagi anak-anak di lingkungan sekitar masjid. Dari hasil pembahasan tersebut, disepakati pelaksanaan GEMINTAR sebagai kegiatan untuk memeriahkan Bulan Maulid sekaligus menjadi sarana mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak melalui kegiatan yang menarik.

Dalam proses pengorganisasian, mahasiswa KKN dan IRMA membagi tugas sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Mahasiswa KKN membantu dalam perencanaan konsep kegiatan, persiapan perlombaan, dan pelaksanaan kegiatan (Afandi & Chasanah, 2025). Sementara itu, IRMA membantu dalam koordinasi dengan lingkungan masjid, peserta, serta persiapan teknis di lokasi. Pembagian tugas dilakukan melalui komunikasi secara langsung agar setiap pihak mengetahui tanggung jawab masing-masing.

Strategi pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Azhari et al., 2023). Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi kebutuhan dan penentuan bentuk kegiatan. Tahap persiapan meliputi penentuan jenis perlombaan, peserta, tempat, perlengkapan, serta pembagian tugas panitia. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan lomba adzan, tahfidz, sari tilawah, dan mewarnai, kemudian dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada peserta. Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi antara mahasiswa KKN dan IRMA untuk melihat jalannya kegiatan, partisipasi peserta, serta hal-hal yang perlu diperbaiki pada kegiatan selanjutnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, dokumentasi kegiatan, dan komunikasi dengan pihak yang terlibat (Ariani & Ambarwati, 2025). Observasi digunakan untuk melihat keterlibatan peserta dan proses pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, sedangkan komunikasi dengan mahasiswa KKN dan IRMA digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan GEMINTAR. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan pelaksanaan program dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan (Ali et al., 2026).

Tahapan kegiatan pengabdian dapat digambarkan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program GEMINTAR.

Melalui tahapan tersebut, kegiatan GEMINTAR dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa KKN dan IRMA sebagai pihak yang bersama-sama merencanakan dan menjalankan kegiatan. Keterlibatan kedua pihak diharapkan dapat menciptakan kegiatan keagamaan yang sesuai dengan kondisi masyarakat serta memberikan ruang bagi anak-anak untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an (Abdillah et al., 2025).

3. HASIL

Program GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an) dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah, Kelurahan Pulau Atas, sebagai salah satu kegiatan dalam rangka memeriahkan Bulan Maulid. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN dan IRMA (Ikatan Remaja Masjid). Program GEMINTAR dikemas dalam bentuk perlombaan yang berkaitan dengan kemampuan keagamaan dan kreativitas anak, yaitu lomba adzan, tahfidz, sari tilawah, dan mewarnai. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 50 peserta dari berbagai kategori perlombaan.

Pelaksanaan Program GEMINTAR

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan bersama oleh mahasiswa KKN dan anggota IRMA. Pada tahap ini, kedua pihak terlibat dalam penyusunan dan persiapan kegiatan, mulai dari menentukan konsep kegiatan, jenis perlombaan, peserta, tempat pelaksanaan, perlengkapan, hingga pembagian tugas. Kerja sama antara mahasiswa

KKN dan anggota IRMA dilakukan agar seluruh kebutuhan kegiatan dapat dipersiapkan dengan baik dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

Setelah persiapan selesai, kegiatan dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah. Sebelum perlombaan dimulai, kegiatan diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh Ketua Masjid Al-Mukarromah, Bapak Hamdillah. Setelah pembukaan, peserta diarahkan oleh panitia sesuai dengan kategori perlombaan masing-masing. Panitia juga mengatur urutan peserta dan memastikan setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk mengikuti perlombaan.

Kegiatan pertama adalah lomba tahfidz dan mewarnai yang dilaksanakan secara bersamaan di dua lokasi. Lomba tahfidz dilaksanakan di panggung utama, sedangkan lomba mewarnai dilaksanakan di ruangan TPA Masjid Al-Mukarromah. Pada lomba tahfidz, peserta maju secara bergantian untuk melafalkan hafalan Al-Qur'an di hadapan dewan juri. Panitia membantu mengatur giliran peserta agar pelaksanaan lomba berlangsung tertib dan khidmat.



Gambar 2. Peserta mengikuti Lomba Tahfidz pada Program GEMINTAR.

Pada waktu yang sama, lomba mewarnai dilaksanakan di ruangan TPA. Peserta diberikan kertas gambar bernuansa Islami yang telah disiapkan oleh panitia, kemudian mewarnainya menggunakan meja belajar yang tersedia di ruang kelas TPA. Pemisahan lokasi ini bertujuan agar peserta mewarnai dapat lebih fokus dalam berkreasi tanpa terdistraksi oleh suara dari panggung utama, sekaligus menjaga kekhidmatan pelaksanaan lomba tahfidz.



Gambar 3. Peserta Mengikuti Lomba Mewarnai dalam Rangkaian Program GEMINTAR.

Kegiatan kedua adalah lomba adzan. Pada lomba ini, peserta secara bergantian menampilkan kemampuan adzan di hadapan juri sesuai dengan urutan yang telah ditentukan. Kegiatan berlangsung dengan suasana yang cukup ramai karena peserta dan masyarakat yang hadir dapat menyaksikan penampilan dari masing-masing peserta. Panitia membantu mengatur giliran peserta agar perlombaan dapat berlangsung dengan tertib.



Gambar 4. Pelaksanaan Lomba Adzan pada Program GEMINTAR.

Kegiatan ketiga adalah lomba sari tilawah. Pada kegiatan ini, peserta menampilkan kemampuan membaca ayat Al-Qur'an dan menyampaikan sari tilawah di hadapan juri. Peserta mengikuti kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah disiapkan oleh panitia. Pelaksanaan lomba dilakukan secara bergantian dengan tetap memperhatikan ketertiban peserta dan penonton.



Gambar 5. Pelaksanaan Lomba Sari Tilawah dalam kegiatan GEMINTAR.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa KKN dan IRMA terlibat dalam berbagai kegiatan teknis. Panitia membantu mengatur peserta, menyiapkan perlengkapan, mengatur jalannya perlombaan, serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan susunan acara. Keterlibatan IRMA juga membantu proses koordinasi dengan lingkungan masjid karena anggota IRMA merupakan bagian dari masyarakat sekitar.

Keterlibatan Peserta dan Masyarakat

Kegiatan GEMINTAR mendapatkan partisipasi dari lebih dari 50 peserta yang mengikuti beberapa kategori perlombaan. Peserta tidak hanya mengikuti satu jenis kegiatan, tetapi terbagi sesuai dengan kategori lomba yang telah disediakan. Keikutsertaan peserta menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah mendapatkan perhatian dari anak-anak di lingkungan sekitar.

Selain peserta, kegiatan juga melibatkan mahasiswa KKN, anggota IRMA, serta masyarakat yang berada di lingkungan masjid. Mahasiswa KKN dan IRMA menjadi pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan, sedangkan masyarakat turut hadir dan menyaksikan rangkaian perlombaan. Dengan demikian, pelaksanaan GEMINTAR tidak hanya melibatkan panitia dan peserta, tetapi juga menciptakan interaksi antara berbagai pihak di lingkungan Masjid Al-Mukarromah.



Gambar 6. Suasana Kegiatan GEMINTAR yang Melibatkan Peserta, Mahasiswa KKN, dan Masyarakat.

Pembagian Hadiah

Setelah seluruh perlombaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pengumuman pemenang dan pembagian hadiah. Pemenang ditentukan berdasarkan hasil penilaian dari masing-masing juri sesuai dengan kategori perlombaan. Pembagian hadiah dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang telah mengikuti perlombaan.

Pada tahap ini, peserta yang mendapatkan juara dipanggil untuk menerima hadiah. Kegiatan pembagian hadiah juga menjadi bagian penutup dari rangkaian Program GEMINTAR. Selain menjadi bentuk penghargaan kepada pemenang, kegiatan ini menjadi akhir dari seluruh perlombaan yang telah dilaksanakan.



Gambar 7. Pembagian hadiah kepada pemenang Program GEMINTAR.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, Program GEMINTAR dapat terlaksana melalui kerja sama antara mahasiswa KKN dan IRMA dengan melibatkan lebih dari 50 peserta. Kegiatan terdiri dari empat jenis perlombaan, yaitu adzan, tahfidz, sari tilawah, dan mewarnai. Setiap perlombaan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menunjukkan kemampuan sesuai dengan kategori yang diikuti.

Pelaksanaan GEMINTAR juga menghasilkan adanya pengalaman kerja sama antara mahasiswa KKN dan IRMA dalam mengelola kegiatan keagamaan di lingkungan masjid. Keterlibatan kedua pihak terlihat sejak tahap persiapan hingga kegiatan selesai. Pembagian tugas dalam kegiatan membantu proses pelaksanaan, mulai dari pengaturan peserta, persiapan perlengkapan, pelaksanaan perlombaan, hingga pembagian hadiah.

Dari sisi peserta, kegiatan GEMINTAR memberikan ruang bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan menunjukkan kemampuan mereka. Peserta dapat mengikuti kegiatan yang berbeda sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Lomba adzan, tahfidz, dan sari tilawah memberikan ruang untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang keagamaan, sedangkan lomba mewarnai memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas.

Dengan terlaksananya kegiatan tersebut, GEMINTAR menjadi salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang melibatkan anak-anak, remaja masjid, mahasiswa KKN, dan masyarakat di lingkungan Masjid Al-Mukarromah. Kegiatan ini juga menjadi pengalaman bersama bagi mahasiswa KKN dan IRMA dalam menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung.

4. DISKUSI

Program GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak dengan cara yang lebih menarik. Kegiatan ini tidak hanya berupa penyampaian materi agama, tetapi dilakukan melalui beberapa perlombaan, yaitu adzan, tahfidz, sari tilawah, dan mewarnai. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak dapat mengikuti kegiatan keagamaan sambil menunjukkan kemampuan yang mereka miliki (Riyadi et al., 2024).

Kegiatan yang dilakukan dengan cara menarik dapat membuat anak lebih mudah mengikuti kegiatan keagamaan. Handayani et al. (2024) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis agama dapat membantu mengenalkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter religius anak. Kegiatan yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an juga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar agama dalam suasana yang lebih aktif. Hal ini sesuai dengan kegiatan GEMINTAR yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan Al-Qur'an.

Setiap jenis perlombaan dalam GEMINTAR memiliki bentuk kegiatan yang berbeda. Lomba tahfidz memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan hafalan Al-Qur'an yang telah mereka pelajari. Lomba sari tilawah dilakukan dengan membaca terjemahan ayat suci Al-Qur'an dengan intonasi, nada, dan penghayatan yang baik. Dalam lomba ini, seluruh peserta membaca terjemahan dari Surah Al-Ahzab ayat 21–24. Sementara itu, lomba adzan melatih peserta untuk berani tampil di depan orang lain. Lomba mewarnai memberikan kegiatan yang lebih kreatif bagi anak-anak sehingga mereka tetap dapat mengikuti kegiatan dalam suasana yang menyenangkan (Prasetyo et al., 2026).

Penggunaan beberapa jenis perlombaan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan mengenalkan Al-Qur'an kepada anak tidak harus dilakukan dengan cara yang sama. Anak memiliki kemampuan dan minat yang berbeda-beda. Karena itu, kegiatan yang bervariasi dapat memberikan kesempatan kepada lebih banyak anak untuk ikut berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan Widiyanti (2023) yang menjelaskan bahwa kegiatan pendidikan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan agar anak lebih mudah mengikuti proses pembelajaran dan mendapatkan pengalaman keagamaan.

Selain kegiatan perlombaan, hal yang penting dalam GEMINTAR adalah adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dan IRMA. Kegiatan tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKN, tetapi melibatkan remaja masjid yang berada di lingkungan Masjid Al-Mukarromah. Mahasiswa KKN dan IRMA bekerja sama dalam menyiapkan kegiatan, mengatur peserta,

membantu pelaksanaan perlombaan, dan menyelesaikan kegiatan sampai pembagian hadiah.

Keterlibatan IRMA menunjukkan bahwa masyarakat ikut mengambil bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan mereka sendiri. Remaja masjid tidak hanya membantu kegiatan secara teknis, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam mengatur dan menjalankan kegiatan keagamaan. Kudus et al. (2024) menjelaskan bahwa remaja masjid dapat menjadi bagian penting dalam kegiatan keagamaan dan pembinaan generasi muda. Dalam kegiatan GEMINTAR, peran tersebut terlihat melalui keterlibatan IRMA dalam membantu pelaksanaan kegiatan bersama mahasiswa KKN.

Kerja sama antara mahasiswa KKN dan IRMA juga menjadi salah satu bentuk proses pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa KKN dapat membantu memberikan ide, tenaga, dan pendampingan, sedangkan IRMA memiliki kedekatan dengan lingkungan masyarakat dan masjid. Dengan adanya kerja sama tersebut, kegiatan tidak hanya bergantung kepada mahasiswa KKN. IRMA mendapatkan pengalaman yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya setelah kegiatan KKN selesai.

Dari sisi peserta, kegiatan GEMINTAR diikuti oleh lebih dari 50 anak dari berbagai kategori perlombaan. Jumlah peserta tersebut menunjukkan adanya partisipasi anak-anak dalam kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah. Anak-anak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing. Mereka juga mendapatkan pengalaman untuk tampil, mengikuti perlombaan, dan berinteraksi dengan peserta lainnya.

Kegiatan GEMINTAR juga memberikan suasana baru dalam kegiatan di lingkungan masjid. Anak-anak, mahasiswa KKN, IRMA, dan masyarakat dapat berkumpul dalam satu kegiatan. Interaksi tersebut membuat masjid tidak hanya menjadi tempat untuk melaksanakan ibadah, tetapi juga menjadi tempat untuk kegiatan pendidikan dan kegiatan bersama masyarakat.

Perubahan yang terlihat dari kegiatan ini lebih banyak berupa perubahan dalam bentuk partisipasi dan pengalaman. Anak-anak mendapatkan pengalaman mengikuti kegiatan keagamaan, sedangkan mahasiswa KKN dan IRMA mendapatkan pengalaman bekerja sama dalam mengelola kegiatan masyarakat. Namun, perubahan dalam hal meningkatnya kecintaan anak terhadap Al-Qur'an belum dapat dibuktikan secara langsung melalui kegiatan ini. Hal tersebut karena belum dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui perubahan minat atau kecintaan peserta terhadap Al-Qur'an.

Oleh karena itu, GEMINTAR lebih tepat dipahami sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Melalui kegiatan tahfidz, sari tilawah, adzan, dan mewarnai, anak-anak mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan Al-Qur'an dalam suasana yang lebih menyenangkan. Jika kegiatan seperti ini dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, maka dapat menjadi salah satu cara untuk terus mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Oktiviana et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan Al-Qur'an dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat karakter anak melalui kegiatan belajar dan pendampingan. Artinya, kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an akan lebih memberikan manfaat apabila tidak hanya dilakukan sekali, tetapi dilanjutkan melalui kegiatan rutin yang melibatkan anak, orang tua, remaja masjid, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan GEMINTAR menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dapat dikemas dalam bentuk yang sederhana tetapi tetap melibatkan banyak pihak. Perlombaan menjadi cara untuk membuat anak-anak ikut berpartisipasi, sedangkan kerja sama mahasiswa KKN dan IRMA membantu kegiatan dapat terlaksana di lingkungan masjid. Kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk membangun kegiatan keagamaan yang lebih aktif di Masjid Al-Mukarromah dan memberikan pengalaman kepada anak-anak untuk lebih dekat dengan kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

5. KESIMPULAN

Program GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an) yang dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah, Kelurahan Pulau Atas, merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama mahasiswa KKN dengan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) dan diikuti oleh lebih dari 50 peserta. Rangkaian kegiatan terdiri dari lomba adzan, tahfidz, sari tilawah, mewarnai, serta pembagian hadiah.

Pelaksanaan GEMINTAR menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dapat dikemas dalam bentuk perlombaan sehingga anak-anak dapat terlibat secara langsung. Kegiatan ini memberikan ruang bagi peserta untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang keagamaan, seperti hafalan dan membaca Al-Qur'an, sekaligus melatih keberanian dan kreativitas. Dari sisi proses pengabdian, kerja sama antara mahasiswa KKN dan IRMA juga menjadi bagian penting karena kedua pihak dapat saling membantu dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan.

Secara teoritis, kegiatan GEMINTAR menunjukkan bahwa pengenalan nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak dapat dilakukan melalui kegiatan yang aktif, menarik, dan melibatkan partisipasi masyarakat. Namun, kegiatan ini belum dapat membuktikan adanya peningkatan kecintaan terhadap Al-Qur'an secara terukur karena belum dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Oleh karena itu, GEMINTAR lebih tepat dipahami sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan ketertarikan dan kedekatan anak terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil kegiatan, program serupa disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan IRMA, pengurus masjid, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kegiatan juga dapat dikembangkan dengan menambah jenis kegiatan seperti kajian anak, belajar membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, atau kegiatan kreatif Islami. Untuk kegiatan selanjutnya, evaluasi juga dapat dilakukan melalui wawancara atau kuesioner sederhana kepada peserta dan orang tua agar perubahan minat dan ketertarikan anak terhadap Al-Qur'an dapat diketahui dengan lebih jelas.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Program GEMINTAR (Gerakan Maulid Cinta Al-Qur'an) di Kelurahan Pulau Atas. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Kelurahan Pulau Atas, pengurus Masjid Al-Mukarromah, serta Ikatan Remaja Masjid (IRMA) yang telah menjadi mitra dan membantu dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, orang tua, dan seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan lomba adzan, tahfidz, sari tilawah, dan mewarnai. Dukungan, kerja sama, dan partisipasi dari berbagai pihak menjadi bagian penting dalam terlaksananya kegiatan GEMINTAR dengan baik.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa KKN yang telah terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Semoga kegiatan GEMINTAR dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi salah satu upaya untuk mengenalkan serta menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, Z., Faisol, M., Khoirunnajam, M., Rifki, M., & Fath, A. (2025). Penguatan Pendidikan Keagamaan Anak Melalui Kompetisi Adzan Dan Tilawah : Studi Program Kdmb Di Tpq Hasani Cabangbungin. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1167–1174. <https://doi.org/10.53299/Bajpm.V5i4.2673>
- Achadah, A., & Mukholifah, N. A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Journal Of Islamic Education*, 01(02), 10–21. <https://ejournal.unpasuruan.ac.id/index.php/Ashlach>
- Afandi, N., & Chasanah, U. (2025). Menggema Suara Langit: Pendampingan Dan Penjurian Lomba Adzan Siswa Sd/Mi Se-Kecamatan Waru Di Smp Roudlatul Jannah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2352–2358. <https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/jpmb>
- Ali, M. M., Larasati, S., Japar, M. F. A., & Afifatun, S. (2026). Penguatan Peran Masjid Dalam Pembinaan Sosial Dan Pendidikan Agama Islam Melalui Pendampingan Remaja Masjid. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 10(1), 3–11. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V10i1.36171>
- Ariani, S. F., & Ambarwati, D. (2025). Revitalisasi Peran Remaja Masjid Sebagai Mentor Tpq Pada Santri Di Tpq Al-Hidayah Windan-Makamhaji. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 270–278. <https://doi.org/10.30596/Ihsan.V>
- Azhari, R. A., Sari, L. E., Aulaz, I., & Rafi, M. (2023). Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Di Masjid Burhanuddin Medan Estate. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(5), 2963–2967. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Handayani, Y., Azizah, F., Rahmawati, I., & Afandi, N. K. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Lomba Keagamaan Antar Tpq Se Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51–57. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/simas/index>
- Hasanah, W. R., Anshori, A. M., Sinaga, Y. Y. H., & Muhammad Laksana, Bayu, I. (2025). Optimalisasi Strategi Berbasis Soar Untuk Peningkatan Partisipasi Keagamaan Dan Sosial Remaja Masjid: Studi Kasus Irmu Al-Ittihad Pekanbaru. *Jurnal Masyarakat Madani Vol.*, 10(1), 48–72. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jmm/article/view/33587>
- Lestary, S. J., Bariah, O., & Kholifah, A. (2026). Dinamika Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Masjid: Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Riyadul Jannah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 287–298. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/44248>
- Oktiviana, N., Hidayah, N., Harianto, M., & W., R. (2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Di Kelurahan Sedayu. *Nyiur-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 62–73. <https://doi.org/10.30984/Nyiur.V3i2.533>
- Prasetyo, A., Nugroho, R., Bariah, O., & Kholifah, A. (2026). Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Baiturrahman Perumahan Bumi Karawang Permai (Analisis Faktor Dan Dampaknya). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 167–187. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/48697>
- Riyadi, M., Prayitno, A. T., Aeni, D., & Fauziyah, E. (2024). Penanaman Budaya Literasi Membaca Dan Numerasi Melalui Penyuluhan Wawasan Bacaan Dan Tahfizh Al-Quran

- Serta Lomba Phbi. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 78–93.
<https://doi.org/10.22515/Transformatif.V5i1.7543>
- Ruhul Kudus, I., Ulum, F., Maria, E., & Jamal, Ma. (2024). Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(3), 187–194.
<https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/tintamas>
- Samanto, H., Fitria, T. N., Marimin, A., Ahid, A., Hidayatullah, B., & Sutanti, A. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Masjid Desa Kismoyoso Hadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Budimas*, 06(02), 221–231. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jaim/article/view/14413>
- Sari, A. M., Hidayah, O. N., Khotimah, S., Prayitno, H. J., & Nugroho, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini Di Tpa. *Buletin Kkn Pendidikan*, 4(1), 36–48.
<https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V4i1.19179>
- Widianti, L. A. (2023). Taman Pendidikan Al-Qur ' An (Tpq) Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 83–94.